

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengumpulan Data dari Fakutlas Ekonomi Undiksha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

01 April 2020

Nomor : 525/UN48.13.1/DL/2020
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan data*

Kepada Yth. **Pengurus Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Banjar Adat Kawan Bangli DAN KRAMA Banjar Adat Kawan Bangli** di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Wayan Nopiani
NIM. : 1617051242
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin. Mengingat adanya penyebaran Covid-19 kami berharap segala kegiatan pengumpulan data penelitian harus menerapkan protocol kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yakni pengambilan data maupun penyebaran kuisioner via online.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

Lampiran 2 Transkrip Wawancara Observasi Penelitian

TRANSKIP WAWANCARA

Rumusan Masalah 1 : Mengapa krama Banjar Adat Kawan Bangli membangun suatu lembaga keuangan berupa usaha simpan pinjam ?

Nama Informan : I Gusti Ngurah Ariadnyana

Jabatan : Pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli

Hari/tanggal : Selasa, 28 Januari 2020

Hasil Wawancara :

Peneliti : Sejak kapan mulai berdirinya Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ?

Narasumber : Menurut anggota rumah tangga yang dimiliki Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli tertera derika bahwa "usaha bernama usaha kesejahteraan "PERING ADI" Br. Adat Kawan, didirikan pada tanggal 26 september 1983."

Peneliti : Berapakah modal awal yang dimiliki Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli dan berasal dari manakah modal awal tersebut ?

Narasumber : Modal awalnya nike sebesar Rp.400.000,00 (empat ratus ribu rupiah). Dan modalnya nike polih saking sisa uang kas yang dimiliki Banjar Adat Kawan.

Peneliti : Apakah banjar Adat Kawan Bangli memiliki kegiatan usaha selain Usaha Simpan Pinjam ?

Narasumber : Kantos mangkin nenten medue (sampai saat ini tidak ada) tapi ada lembaga keuangan yaitu koperasi yang diberikan nama "Koperasi Matsya Kencana" koperasi nike dibuka untuk umum.

Peneliti : Mengapa Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli hanya menjalankan kegiatan usahanya di bidang simpan pinjam ?

Narasumber : Karena Krama Banjar Adat Kawan membangun suatu usaha simpan pinjam bertujuan hanya untuk mensejahterakan krama banjar yang sedang mengalami kesulitan keuangan baik untuk upacara agama Seperti Dewa Yadnya, Manusa Yadnya, Pitra Yadnya, Dan Rsi Yadnya. Dan krama tidak susah mencari pinjaman uang bila membutuhkan uang mendadak. Karena kebanyakan Krama Banjar Kawan bermata pencaharian sebagai buruh bangunan dan petani sehingga kami ingin membantu untuk menyediakan modal bagi krama banjar yang ingin membangun suatu usaha.

Peneliti : Apakah Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli memiliki suatu struktur organisasi? Jika punya bagaimanakah struktur organisasinya ?

Narasumber : Kami memiliki struktur organisasi kepengurusan Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli inggih punika sekadi niki. Memang nenten wenten gambar struktur organisasi sane berbentuk bagan dan di tempel tapi kami sampun memiliki struktur organisasi hanya saja belum jadi karna wenten perbaikan .

Kepengurusan di USP (Usaha Simpan Pinjam) tergolong menjadi :

1. Pengurus

Pengurus yang dimaksud dalam struktur organisasi usaha simpan pinjam kesejahteraan bersama peringadi adalah kumpulan dari beberapa orang yang memiliki tugas untuk mengurus segala kegiatan dan permasalahan yang terdapat pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Kawan Bangli. Di dalam melaksanakan usaha, setiap pengurus mempunyai tanggungjawab masing-masing yang diatur dalam uraian tugas yang ditetapkan oleh rapat pengurus. Pengurus Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Kawan Bangli yaitu I Ketut Ardana (Ketua), I Dw Gd Retno Suparsa Mesi (Sekretaris), I Nengah Subrana (Bendahara), I Wayan Adnyana (Anggota), I Komang Astawa (Anggota), I Nengah Gangsar (Anggota), I Dw Gd Sujana (Anggota), I Nengah Suparta (Anggota), dan I Nengah Sujena (Anggota).

2. Pengawas

Pengawas dalam Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Kawan Bangli adalah bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus dan Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya, kemudian menyampaikan kepada rapat anggota dan memiliki wewenang untuk meneliti hasil rapat akhir tahun yang di laporkan pada saat peparuman banjar dan memberikan catatan-catatan dan koreksi kepada pengelola usaha simpan pinjam. Pengawas pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Kawan Bangli yaitu Kadek Karsana.

3. Pengelola

Pengelola dalam Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Kawan Bangli adalah mereka yang diangkat dan diperhentikan oleh pengurus untuk mengembangkan usaha simpan pinjam secara efisien dan profesional. Kedudukan pengelola adalah sebagai karyawan / pegawai yang diberi kuasa dan wewenang oleh pengurus. Pengelola memiliki tugas dan wewenang Membantu

memberikan usulan kepada pengurus dalam menyusun perencanaan. Pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Kawan Bangli yaitu I Gusti Ngurah Ariadnyana, I Gusti Ngurah Wedagama, I Wayan Suwija, dan I Wayan Sudirta.”

Peneliti : Dimanakah kantor atau lokasi tempat didirikannya Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ini ?

Narasumber : Lokasi Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli yaitu di Jalan Kusuma Yudha Bangli Di Lingkungan Banjar Adat Kawan Bangli yaitu yang berlokasi di Balai Banjar Adat Kawan Bangli.

Peneliti : Apakah Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli mengalami keuntungan atau kerugian sampai saat ini ?

Narasumber : Dilihat dari hasil perbandingan rapat akhir tahun mengalami perkembangan dan kemampuan dalam pelayanan kredit, dan pendapatan yang mendapat sedikit kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Walaupun sedikit tapi wenten peningkatan.

Peneliti : Apakah terdapat resiko dalam menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam ini?

Narasumber : Resiko niki wenten, tetapi kebanyakan berasal dari kredit karena banyak krama yang tidak melunasi kreditnya atau menunggak niki.

Peneliti : Apakah Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli memiliki ijin usaha ?

Narasumber : Kami memang tidak memiliki ijin usaha formal karena usaha niki milik Krama Banjar Adat Kawan saja.

Peneliti : Mengapa Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ini tidak memiliki suatu ijin mendirikan usaha?

Narasumber : Karena usaha simpan pinjam niki murni milik Krama Banjar Adat Kawan sehingga tidak memiliki ijin secara formal namun dari krama banjar adat sendiri membuat anggaran dasar yang mengatur tentang penggunaan dana, aturan yang harus ditaati dan sangsi-sangsi adat untuk mengikatnya. Dan untuk memenuhi kepentingan krama banjar adat dan tidak beroperasi di luar banjar. Dan karena usaha niki sekup internal selain itu Krama Banjar Adat Kawan cukup banyak 2.000-5.000 jiwa atau sekitar 1.500 kepala keluarga.

Peneliti : Apakah terdapat instansi yang terlibat dalam kegiatan yang dijalankan Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ini?

Narasumber : Bernaung di bawah naungan Dinas Koperasi Kabupaten Bangli dan prajuru desa adat Kawan Bangli. Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan

Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan, Bangli berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan asas kekeluargaan.

Peneliti : Siapakah yang mengurus atau mengatur kegiatan di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli?

Narasumber : Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan dijalankan/dilaksanakan oleh pengurus adat atau prajuru adat Br. Kawan bersama Kepala Lingkungan Banjar Adat Kawan. Pengurus dipilih untuk masa bakti sesuai dengan masa bakti Prajuru Banjar Adat Kawan melalui peparuman banjar. Pengurus terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, seorang bendahara, dan anggota pengurus. Pengurus dapat mengangkat seorang atau lebih pengelolayang diberikan kuasa dan wewenang untuk menjalankan usaha. Dan jumlah pengurus sesuai dengan jumlah Prajuru Banjar Adat Kawan Bangli. Adapun tugas dan kewajiban pengurus yaitu :

1. Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha
2. Melakukan seluruh perbuatan hukum
3. Mengajukan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja usaha
4. Membenatu pelaksanaan tugas pengawasan dengan membeikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang sah yang diperlukan
5. Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan
6. Menanggung kerugian usaha sebagai akibat akibat dari kelalaian dengan ketentuan:
 - a) Jika kerugian yang timbul sebagai akibat kelalaian seseorang atau beberapa orang pengurus, maka kerugian ditanggung oleh anggota pengurus yang bersangkutan.
 - b) Jika kerugian yang timbul sebagai akibat kebijaksanaan yang dilakukan atas dasar keputusan rapat pengurus, maka semua pengurus yang menanggung kerugian yang di derita usaha.
7. Melakukan upaya-upaya dalam rangka mengembangkan usaha
8. Menerima imbalan jasa dengan keputusan rapat anggota
9. Meminta laporan kepada pengelola sewaktu-waktu bila diperlukan.

Rumusan Masalah 1 : Alasan mengapa krama Banjar Adat Kawan Bangli membangun suatu lembaga keuangan berupa usaha simpan pinjam ?

Nama Informan : I Wayan Kariawan

Jabatan : Krama Adat Kawan Bangli

Hari/tanggal : Selasa, 28 Januari 2020

Hasil Wawancara :

Peneliti : Mengapa krama Banjar Adat Kawan membangun Usaha Simpan Pinjam padahal Banjar Adat Kawan Bangli telah memiliki sebuah LPD Desa Adat Kawan?

Narasumber : Karena krama Banjar Adat Kawan ingin membangun suatu lembaga simpan pinjam yang khusus untuk Krama Banjar Adat Kawan saja atau hanya untuk intern yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan Krama Banjar Adat Kawan saja.

Peneliti : Apakah terdapat Krama Banjar Adat Kawan yang mengalami kelaparan atau terdapat krama yang tidak dapat ikut melaksanakan upacara agama?

Narasumber : Menurut informasi sane uningin tiang (menurut informasi yang saya tau) sampai sekarang tidak ada krama banjar adat kawan yang kelaparan atau tidak makan karena kesulitan keuangan, karena dulu driki pernah ada salah satu krama yang mengusulkan untuk memberikan pinjaman modal kepada salah satu krama banjar yang mengalami kesulitan keuangan kami dari Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli memberikan pinjaman modal awal sehingga krama banjar adat niki mampu melanjutkan kehidupannya dan memiliki usaha. Selain niki sampai saat niki Krama Banjar Adat Kawan mampu melaksanakan kegiatan agama walaupun krama tersebut tergolong krama yang kurang mampu seperti para petani dan buruh bangunan niki.

TRANSKIP WAWANCARA

Rumusan masalah 2 : Bagaimana sistem pemberian kredit pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ?

Nama Informan : I Wayan Suwija

Jabatan : Pengurus bagian kredit di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020

Hasil Wawancara

Peneliti : Bagaimanakah prosedur dalam pemberian kredit yang dilaksanakan pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli?

Narasumber : Di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli niki medue sistem operasional prosedur pemberian kredit, prosedurnya inggih punika:

- 1) Nasabah datang ke lokasi Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli
- 2) Nasabah mengisi formulir permohonan kredit
- 3) Nasabah melengkapi formulir permohonan kredit
- 4) Nasabah mengumpulkan formulir permohonan kredit yang telah di isi ke bagian kredit
- 5) Sebelum di putus manajer menganalisa kredit yang diajukan nasabah
- 6) Setelah di setujui diajukan ke manajer
- 7) Jika pinjaman yang diajukan berkisaran 1-10.000.000 permohonan kredit tersebut diput oleh manajer
- 8) Jika pinjaman yang diajukan berkisaran 10.000.000-50.000.000 maka permohonan kredit tersebut diputuskan oleh manajer dengan persetujuan ketua pengurus.
- 9) Jangka waktu pencairan pinjaman kredit paling lama 3 hari setelah manajer menyetujui kredit yang diajukan.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam sistem pemberian kredit pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ?

Narasumber : Sane terlibat ring pemberian kredit niki minakadi peminjam uang, pegurus, manajer, dan karyawan bagian kredit. Karena sebelum kredit niki di acc(disetujui) peminjam atau debitur harus meminta izin atau persetujuan kepada karyawan bagian kredit, manajer, pengurus, lan kelian adat banjar kawan. Karena kredit niki nenten medaging jaminan makanya harus meminta persetujuan dumun agar nantinya ten wenten kesalahan dalam pemberian kredit.

Peneliti : Bagaimana upaya pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli dalam meningkatkan

minat krama Banjar Adat Kawan yang menunggak kreditnya sehingga memiliki niat untuk melunasi kreditnya?

Narasumber : Kami memberikan solusi atau jalan keluar terbaik bagi krama banjar adat kawan yang menunggak kreditnya sehingga krama tidak merasa diberatkan sekali dengan tunggakan kreditnya. Misalnya nike dengan cara ketika krama banjar memiliki niat baik untuk membayar tunggakan kreditnya Krama Banjar Adat Kawan diberikan keringanan hanya membayarkan bunga pinjaman perbulannya manten. Sehingga krama banjar pun merasakan dibantu meringankan bebannya untuk membayar kredit sehingga tidak begitu berat.

Peneliti : Apakah terdapat sangsi atau hukuman yang diterima krama Banjar Adat Kawan jika menunggak kreditnya tidak dan melunasi kreditnya karena dalam pemberian kredit tidak ada jaminan ?

Narasumber : Ring Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli medue sangsi inggih punika berupa sangsi adat utawi “sangsi prarem” sangsi prarem inngih punika “bagi Krama Banjar Adat Kawan yang tidak memenuhi kewajibanya secara berturut turut selama 3 bulan maka pengurus wajib membina yang bersangkutan sampai 3 kali pembinaan dan apabila yang bersangkutan belum memenuhi kewajiban maka yang bersangkutan tidak dapat pelayanan dari prajuru adat”.

Peneliti : Bagaimana cara pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli dalam menarik minat krama Banjar Adat Kawan Bangli untuk melakukan kredit di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ?

Narasumber : Kami driki memberikan kemudahan dalam proses simpanan maupun pinjaman khususnya di bagian kredit dan khusus bagi anggota krama banjar Adat Kawan Bangli yang termasuk pengayah atau pengarep karena Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan dibangun khusus untuk krama interen Banjar Kawan Bangli.

Peneliti : Tantangan apakah yang pernah dirasakan oleh pengelola atau pengurus dalam meningkatkan kelancaran kredit krama Banjar Adat Kawan Bangli?

Narasumber : Tantangannya nike terdapat beberapa krama banjar Adat Kawan yang sedikit membandel dalam penlunasan kredit namun tantanga nike dapat diatasi melalui peparuman banjar (PRAREM).

Peneliti : Seberapa besar partisipasi aparaturnya Banjar Adat Kawan dalam pemberian kredit di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli?

Narasumber :Sangat besar karena aparaturn banjar adat yang menjalankan tugas di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli memberikan peran penting karena kami yang membimbing dan mengarahkan krama agar mendapatkan acc atau persetujuan dari pengurus dan manajer.

Peneliti : Upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan kredit pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli?

Narasumber : upaya dari Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan inggih punika berupa keringan dalam pelunasan kredit seperti pembayaran bunganya saja ketika krama tidak dapat membayar kewajibannya.

Peneliti : Mengapa dalam pemberian kredit tidak menggunakan jaminan?

Narasumber : Karena usaha simpan pinjam ini hanya untuk krama banjar adat kawan yang tergolong pengayah(pengarep) agar pengarep/pengayah nantinya tidak sulit mencari pinjaman ketika kekurangan dana untuk upacara agama seperti dewa yadnya, manusa yadnya, pitra yadnya dan rsi yadnya. Selain itu tujuan dibentuknya usaha niki hanya untuk membantu mensejahterakan krama banjar adat Kawan yang mengalami kesulitan keuangan.

Peneliti : Apakah menurut pendapat Bapak kegiatan pemberian kredit di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli sudah terbuka (transparan) kepada krama Banjar Adat Kawan?

Narasumber : Menurut tiang transparan karena menurut tiang niki uang banjar tiang takut dengan hukum karmapala nantinya jika tiang menggelapkan uang banjar yang bukan milik saya selain niki terbukti dengan adanya pemberitahuan ke kelian adat mengenai krama banjar yang meminta persetujuan kredit dan krama yang ingin mengkreditpun harus meminta pertanggungjawaban dengan pengayah karena pengayah bertanggung jawab terhadap kredit yang diajukan krama banjar. Selain niki kami pengurus Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan, Bangli wajib melaksanakan rapat akhir tahun khusus yang membicarakan kondisi usaha simpan pinjam dan membahas krama banjar adat yang tidak membayar kewajibannya serta mencari jalan keluarnya agar nantinya sama-sama dapat menjalankan kegiatan dengan baik.

Rumusan masalah 2 : Bagaimana sistem pemberian kredit pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ?

Nama Informan : Ni Wayan Ngenteg

Jabatan : Pengurus bagian kredit di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2020

Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah Ibu pernah meminjam uang di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli?

Narasumber : Taen nike tapi akidik wantah nyelaang Rp.5.000.000 anggen tiang ngodalin di sanggah tiange. (saya pernah meminjam uang di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli tapi jumlahnya sedikit cuman Rp. 5.000.000 itupun untuk melaksanakan upacara Dewa Yadnya di sanggah saya).

Peneliti :Apakah Ibu Wayan pernah menunggak pembayaran kredit di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli?

Narasumber : Taen nike. Tapi tiang icene kebijakan wantah naur bungane manten. Yen ditekane tiang ten namping jinah. (pernah. Tetapi saya diberikan kebijakan untuk membayar bunganya saja itupun ketika saya tidak memiliki uang lebih untuk membayarnya).

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu meminjam uang di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli apakah ibu merasa diberatkan atau tidak?

Narasumber : Tiang demen nyilih pis ring bale banjar (Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli) krane aluh tiang nyilih pis drike nenten ngangen jaminan, ampun kenten enggal pesu pisne. (saya suka meminjam uang di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli karena proses meminjamnya mudah tidak menggunakan jaminan berupa barang maupun benda selain itu proses pencairannya cepat).

TRANSKIP WAWANCARA

Rumusan masalah 3 : Bagaimana transparansi prosedur pemberian kredit pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli.

Nama Informan : Ni Wayan Sukini

Jabatan : Krama Banjar Adat Kawan Bangli.

Hari/Tanggal : Senin. 23 Maret 2020

Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah pengurus/pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli transparan dalam melaksanakan prosedur pemberian kredit?

Narasumber : Sangat transparan. Dapat dilihat dari prosedur pemberian kreditnya yaitu berupa : Yang berkepentingan yang akan mengajukan daftar amprah kredit di buku catatan pengelola dan dimasukkan sebagai urutan permohonan kredit. Yang bersangkutan mengisi blanko/form pinjaman. Dari form pinjaman yang diisi pengelola melaksanakan analisa pinjaman. Setelah dianalisa oleh pengelola kemudian form tersebut diajukan kepada dulu adat. Setelah disetujui atau di acc oleh dulu adat. Form tersebut kembali dikumpulkan kepada pengelola dan pengelola akan langsung memberikan ajuan kreditnya.

Peneliti : Bagaimana upaya pengurus/pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli dalam mewujudkan transparansi kepada nasabahnya ?

Narasumber : Nasabah dapat melihat segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan kepentingan nasabah. Contohnya niki rincian atau sisa tunggakan utang. Setiap triwulan pengelola diwajibkan membuat laporan keuangan secara tertulis sesuai dengan standar yang digunakan seperti laporan keuangan. Dari laporan keuangan yang dibuat oleh pengelola itu akan disampaikan pada saat rapat krama adat atau PEPARUMAN.

Peneliti : Bagaimana mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban pengurus atau pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli dalam mewujudkan transparansi kepada krama Banjar Adat Kawan Bangli ?

Narasumber : Mekanisme setiap triwulan membuat laporan pertanggungjawaban kemudian disangkepan di peparuman banjar atau prarem.

Peneliti : Apakah hasil program Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli dan pelaksanaan telah sesuai dengan yang telah direncanakan ?

Narasumber : Program kerja kepengurusan di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli setiap tahunnya membuat laporan keuangan lengkap termasuk program kerja

pengerus sampai saat ini program-program yang dibuat atau dirancang oleh pengurus semuanya dapat terlaksana dengan baik dan program tersebut setiap triwulan disampaikan kepada masyarakat. Apabila salah satu program belum terlaksanak maka masyarakat berhak menanyakan hal tersebut pada saat rapat atau peparuman triwulan.

Peneliti : Apakah terdapat kesulitan dalam membuat pelaporan pertanggungjawaban di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ?

Narasumber : Tidak karena kami sangat terbuka antara pengelola, pengurus, dan Krama Banjar Adat Kawan maka belum ada kendala yang berat dialami dalam usaha simpan pinjam niki.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dan bertanggungjawab dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli ?

Narasumber : Laporan keuangan disusun oleh pengelola dan diperiksa oleh pengawas, setelah dinyatakan benar oleh pengawas langsung disampaikan kepada pengurus dan semua pengurus berkewajiban membubuhkan tanda tangan pada laporan keuangan sebagai bukti pertanggung jawaban yang sah kemudian untuk disampaikan pada apat krama adat.

Peneliti : Hasil akhir dari laporan pertanggungjawaban pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli dalam bentuk apa ?

Narasumber : Laporan keuangan terdiri dari laporan umum pengurus yang menyangkut bidang organisasi, laporan keuangan, program kerja, dan penutup. Laporan keuangan terdiri dari neraca lajur/maraca singkat, neraca komperatif, perhitungan hasil usaha, laporan pengawas, analisa laporan keuangan, dan persentase sisa hasil usaha sesuai dengan ketentuan peraturan anggaran dasar.

Peneliti : Apakah pernah terjadi orang yang mengajukan kredit memberikan uang/tips kepada petugas pengelola Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan dalam melancarkan kreditnya?

Narasumber : Tidak pernah karena yang meminjam atau yang mengajukan kredit tersebut kebanyakan tetangga krama Banjar Adat Kawan. Yang sering terjadi pengelola sering dimaki karena yang meminjam kurang sabar dalam mengajukan kredit.

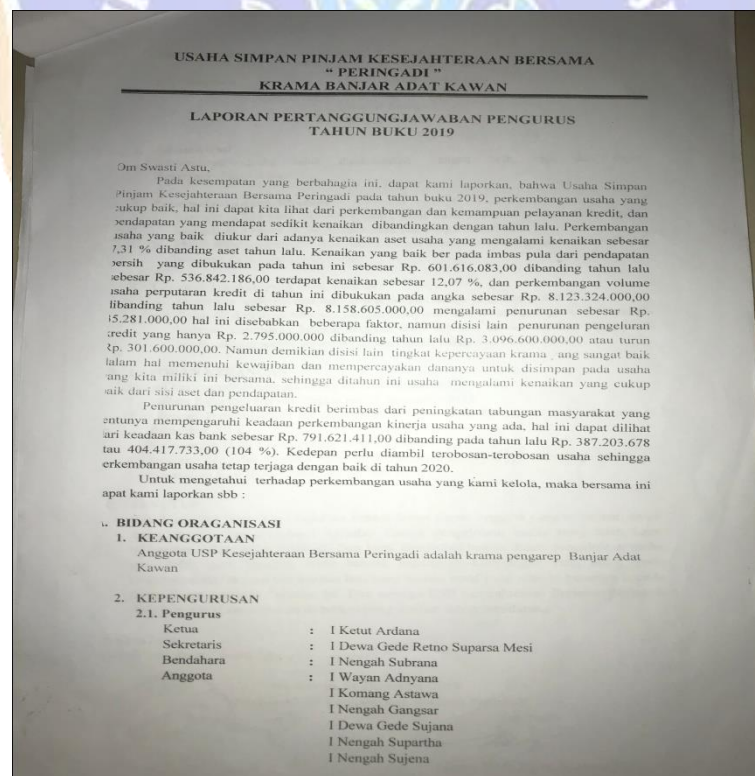
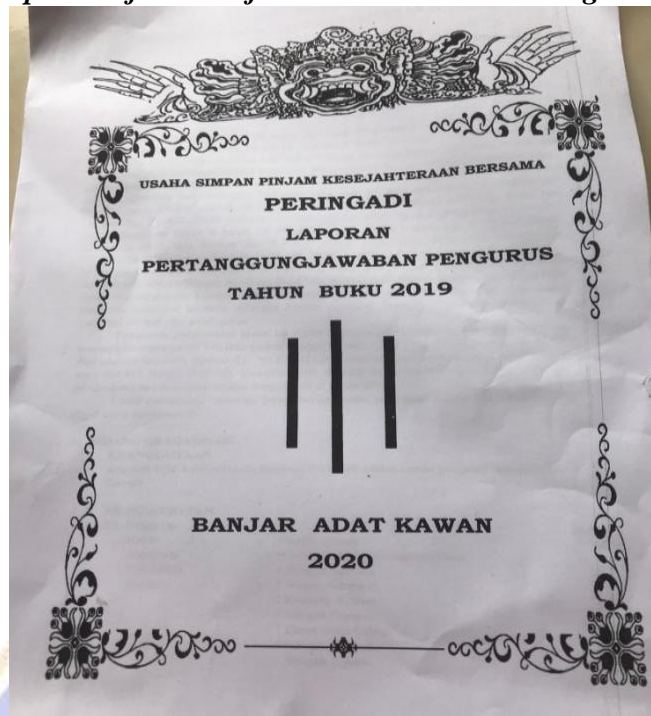
Peneliti : Apakah prajuru banjar Adat Kawan yang bertugas di bagian kredit terbuka dalam memberikan penjelasan ketika ibu mengalami tunggakan kredit?

Narasumber : Menurut pendapat tiang sendiri di bale banjar (Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli) sudah terbuka karena setiap sangkep di akhir tahun para

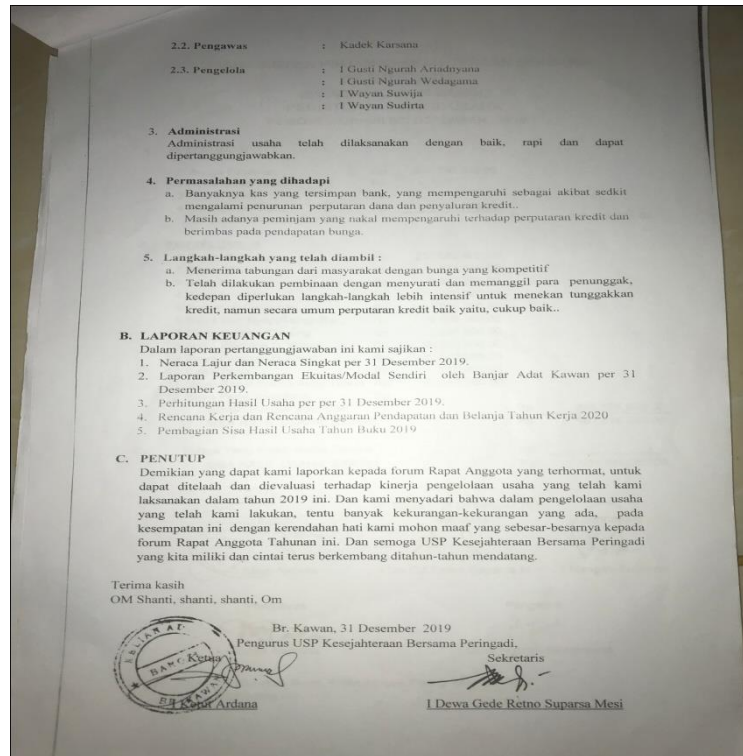
prajuru yang mendapat tugas bekerja di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli sudah harus membuat laporan dan di sampaikan ketika peparuman(sangkep) setiap akhir tahunnya, dari nike tiang uning bahwa Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli mendapat bunga dari kredit yang meningkat, dan mengetahui siapa manten yang menunggak dan diberikan surat peringatan oleh banjar.



Lampiran 3 Laporan pertanggungjawaban pengurus tahun buku 2019 Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi



Gambar Laporan pertanggungjawaban pengurus beserta bidang organisasi kepengurusan di usaha simpan pinjam kesejahteraan bersama peringadi



Gambar Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Beserta Bidang Organisasi Kepengurusan Di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi

USAHA SIMPAN PINJAM KESEJAHTERAAN BERSAMA PERINGADI
BR. ADAT KAWAN BANGLI
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2019

A. PENERIMAAN			
1 Bunga Pinjaman	Rp.	995,390,000.00	
2 Administrasi Kredit	Rp.	-	
3 Provisi Kredit	Rp.	-	
4 Pendapatan Bank	Rp.	4,811,733.00	Rp. 1,000,201,733.00
Jumlah Pendapatan USP			
B. PENGELUARAN			
1 Bunga Tabungan	Rp.	210,068,400.00	
2 Biaya ATK	Rp.	575,000.00	
3 Biaya Kalender	Rp.	2,621,250.00	
4 Biaya Lain-lain	Rp.	630,000.00	
5 Perhatian Pengelola	Rp.	31,986,000.00	
6 Biaya Hari Nyepi/Tahun Baru	Rp.	8,000,000.00	
7 Biaya Bantem+Canang	Rp.	2,295,000.00	
8 Biaya Plodalan D. Purwa	Rp.	90,000,000.00	
9 Biaya Plodalan D. Pingit	Rp.	20,000,000.00	
10 Biaya Pulsa	Rp.	385,000.00	
11 Biaya Rapat Krama Akhir Tahun	Rp.	32,025,000.00	
12 Biaya Peny. Inventaris	Rp.	-	
Jumlah Pengeluaran USP		Rp.	398,585,650.00
SISA HASIL USAHA KOTOR		Rp.	601,616,083.00
C. Bunga Yang Masih Harus Dibayar		Rp.	-
SISA HASIL USAHA BERSIH		Rp.	601,616,083.00

Br. Kawan, 31 Desember 2019

Ketua, Sekretaris, Bendahara

[Signature] Ketua Ardana *[Signature]* I Dw Gd Retno Suparsa M *[Signature]* I Nengah Subrana

Pengawas, Pengelola

Kadek Karsana, I Gusti Ngurah Ariadnyana

Catatan : Biaya Plodalan untuk Beras, Ketan, Minyak, Pisang, telor dan Ayam Wewedalan Krama

Perhitungan hasil usaha periode Januari sampai dengan Desember 2019 di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi

NERACA KOMPERATIF/PERBANDINGAN
USP KESEJAHTERAAN BERSAMA PERINGADI Br. ADAT KAWAN
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2019

AKTIVA/KEKAYAAN				PASIVA/KEWAJIBAN					
NO	PERKIRAAN/AKUN	TAHUN 2019	TAHUN 2018	% (1/2)	NO	PERKIRAAN/AKUN	TAHUN 2019	TAHUN 2018	% (1/2)
A. HARTA LANCAR									
1	K a s	6.478.600	36.925.000	(82,45)	1	HUTANG LANCAR			
2	B a n k	791.621.411	387.203.678	104,45	2	Simpanan Banjar	2.511.072.000	2.326.270.000	7,99
3	Piutang Simpan Pinjam	5.374.670.000	5.328.324.000	0,87	3	Tabungan Masyarakat	31.860.836	71.739.588	(55,59)
4	Beban Dibayar dimuka	-	-	-	4	Cad. Biaya YMD	300.000.000	500.000.000	(40,00)
5	Jumlah	6.172.770.011	6.752.452.678	7,31	5	Dana Kesehatan	31.851.171	19.430.116	63,95
B. AKTIVA TETAP									
6	Inventaris	9.250.000	9.250.000	-	6	Dana Sosial	36.031.647	23.271.538	54,83
7	Ak. Penyusutan	(9.250.000)	(9.250.000)	-	7	Dana Pembangunan	108.318.614	86.492.286	25,23
8	Jumlah	-	-	-	8	Dana Jasa Pengurus	456.177	196.015	134,26
					9	Dana Suka Duka	587	19.532	(97,00)
					10	Jumlah	3.135.245.795	3.101.807.870	1,08
					B. KEKAYAAN BERSIH				
					1	Modal USP	125.436.900	125.436.900	
					2	Dana Cadangan	2.310.471.233	1.988.365.021	16,20
						Jumlah	2.435.908.133	2.113.802.821	15,24
						Sisa Hasil Usaha	601.616.083	536.842.186	12,97
						TOTAL	6.172.770.011	5.752.452.678	7,31

Br. Kawan, 31 Desember 2019
 Pengurus USP Kesejahteraan Bersama Pringadi
 Sekretaris
 I Dw Gd Retno Suparsa M

Bendahara
 I Nengah Subrana
 Pengelola
 I Gusti Ngurah Ariadhyana

Gambar Neraca komperatif atau perbandingan pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi periode Januari sampai dengan Desember 2019

NERACA LAJUR
USAHA SIMPAN PINJAM KESEJAHTERAAN BERSAMA PERINGADI
BANJAR ADAT KAWAN
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2019

NO	PERKIRAAN/AKUNT	NERACA AWAL		NERACA PERUBAHAN		NERACA PERDAGANGAN		NERACA BALDO		NERACA RUGULABA		NERACA AKHIR	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1	K a s	36.925.000	-	6.630.596.754	6.061.403.154	6.067.881.754	6.061.403.154	6.478.600	-	-	-	6.478.600	-
2	B a n k	387.203.678	-	1.529.634.318	1.516.837.966	1.725.216.066	1.725.216.066	791.621.411	-	-	-	791.621.411	-
3	Piutang Simpan Pinjam	5.328.324.000	-	2.785.000.000	2.748.654.000	6.123.324.000	2.748.654.000	5.374.670.000	-	-	-	5.374.670.000	-
4	Beban Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Simpanan Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Inventaris	9.250.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ak. Penyusutan	-	9.250.000	-	-	9.250.000	-	9.250.000	-	-	-	9.250.000	-
8	Modal USP	-	125.436.900	-	-	125.436.900	-	125.436.900	-	-	-	125.436.900	-
9	Tabungan Masyarakat	-	2.326.270.000	404.119.000	589.921.000	404.119.000	2.915.191.000	2.511.072.000	-	-	-	2.511.072.000	-
10	Cadangan by. YMD	-	71.739.588	70.600.000	30.121.250	70.600.000	428.960.836	31.860.836	-	-	-	31.860.836	-
11	Cad. Pembangunan	-	600.000.000	200.000.000	-	200.000.000	598.000.000	300.000.000	-	-	-	300.000.000	-
12	Bunga	-	210.068.400	995.390.000	210.068.400	995.390.000	-	785.321.859	210.068.400	995.390.000	-	210.068.400	995.390.000
13	Beban Bunga YMD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Administrasi SP	-	-	575.000	-	575.000	-	575.000	-	-	-	575.000	-
15	Penghasilan Bank	-	-	4.811.733	-	4.811.733	-	4.811.733	4.811.733	-	-	4.811.733	-
16	Biaya Lain-lain	-	630.000	-	-	630.000	-	630.000	-	-	-	630.000	-
17	Biaya Kalender	-	2.621.250	-	-	2.621.250	-	2.621.250	-	-	-	2.621.250	-
18	Biaya Pula Telp	-	385.000	-	-	385.000	-	385.000	-	-	-	385.000	-
19	Peralatan Pengelola	-	31.986.000	-	-	31.986.000	-	31.986.000	-	-	-	31.986.000	-
20	Biaya Nyepi/Tahun Baru	-	8.000.000	-	-	8.000.000	-	8.000.000	-	-	-	8.000.000	-
21	Biaya Banten Casang	-	2.295.000	-	-	2.295.000	-	2.295.000	-	-	-	2.295.000	-
22	Biaya Piodalan D. Purwa	-	80.000.000	-	-	80.000.000	-	80.000.000	-	-	-	80.000.000	-
23	Biaya Piodalan D. Pingit	-	20.000.000	-	-	20.000.000	-	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-
24	Biaya Pakalan untuk Krama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rapat Xrama Akhir Tahun	-	-	32.025.000	-	32.025.000	-	32.025.000	-	-	-	32.025.000	-
26	Biaya Peny. Inventaris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Cadangan	1.988.365.921	-	322.105.312	-	2.310.471.233	-	2.310.471.233	2.310.471.233	-	-	2.310.471.233	-
28	Jasa Pengurus	196.013	40.000.000	40.263.164	40.000.000	40.456.177	-	459.177	-	-	459.177	-	
29	Dana Karyawan	19.532	13.440.000	13.421.055	13.440.000	13.440.587	-	587	-	-	587	-	
30	Dana Kesehatan	19.430.116	1.000.000	13.421.055	1.000.000	32.851.171	-	31.851.171	-	-	31.851.171	-	
31	Dana Sosial	23.271.538	14.082.000	26.842.109	14.082.000	50.113.647	-	36.031.647	-	-	36.031.647	-	
32	Dana Duka	75.388.597	-	40.263.164	-	115.651.761	-	115.651.761	-	-	115.651.761	-	
33	Dana Pembangunan	86.492.286	58.700.000	60.620.328	58.700.000	107.018.614	-	108.318.614	-	-	108.318.614	-	
34	SHU Tahun Lalu	536.842.186	-	536.842.186	-	536.842.186	-	536.842.186	-	-	536.842.186	-	
35	SHU Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	601.616.083	-	-	-	601.616.083	-
	J u m l a h	5.761.702.678	5.761.702.678	12.092.359.005	12.092.359.005	17.854.092.587	17.854.092.587	6.370.537.261	6.370.537.261	1.000.201.733	1.000.201.733	6.182.050.011	6.182.050.011

Br. Kawan, 31 Desember 2019
 Pengurus USP Kesejahteraan Bersama Pringadi
 Sekretaris
 I Dw Gd Retno Suparsa M


Bendahara
 I Nengah Subrana
 Pengelola
 I Gusti Ngurah Ariadhyana


Gambar Neraca lajur Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi periode Januari sampai dengan Desember 2019


**USP KESEJAHTERAAN BERSAMA PERINGADI BR. ADAT KAWAN
EVALUASI DAN MONITORING KINERJA USAHA TAHUN 2019
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2019**

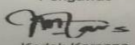
NO	URAIAN	RAPBK	REALISASI	%
		Rp	Rp	REALISASI
A. PENERIMAAN				
1	Bunga Pinjaman	1,005,000,000	995,390,000	99.04
2	Administrasi Kredit	-	-	-
3	Provisi Kredit	-	-	-
4	Pendapatan Bank	-	4,811,733	-
Jumlah Pendapatan USP		1,005,000,000	1,000,201,733	99.52
B. PENGELUARAN				
1	Bunga Tabungan Masyarakat	220,000,000	210,068,400	95.49
2	Biaya Administrasi	1,500,000	575,000	38.33
3	Biaya Lain-lain	2,000,000	630,000	31.50
4	Biaya Kalender	3,500,000	2,621,250	74.89
5	Biaya Banten/Canang	2,000,000	2,295,000	114.75
6	Biaya Pulaia Telepon	500,000	385,000	77.00
7	Biaya Piodalan D. Purwa	90,000,000	90,000,000	100.00
8	Biaya Piodalan D. Pingit	20,000,000	20,000,000	100.00
9	Perhatian Pengelola	32,000,000	31,986,000	99.96
10	Gaji Karyawan	-	-	-
11	By. Hari Nyepi	8,000,000	8,000,000	100.00
12	Biaya Rapat Akhir Tahun	26,000,000	32,025,000	123.17
13	Biaya Penyusutan Inventaris	-	-	-
Jumlah Pengeluaran		405,500,000	398,585,650	98.29
C. Beban Bunga Tab. Masyarakat Yang Masih Harus Dibayar				
SISA HASIL USAHA		599,500,000	601,616,083	100.35

Br. Kawan, 31 Desember 2019
Pengurus USP Kesejahteraan Bersama Peringadi Kawan
Pengurus USP Kesejahteraan Bersama Peringadi Br. Adat Kawan


 Ketua
Ketua Ardana


 Sekretaris
I Dw Gd Retno Suparsa M


 Bendahara
I Nengah Subrana


 Pengawas
Kadek Karsana

**Gambar Evaluasi Dan Monitoring Kinerja Usaha Simpan Pinjam Tahun 2019
Periode Januari s/d Desember 2019**

**BAB V
HAK DAN KEWAJIBAN PENGURUS**

Pasal 6

Dalam melaksanakan usaha, setiap pengurus mempunyai tanggungjawab masing-masing yang diatur dalam uraian tugas yang ditetapkan oleh Rapat Pengurus.

Kewajiban pengurus adalah sebagai berikut :

1. Pengurus wajib meningkatkan kesejahteraan Kerama Adat Br. Kawan, serta menanamkan sikap saling percaya dalam menjalankan tugasnya
2. Mengikuti sertakan para kerama untuk ikut aktif dalam meningkatkan Usaha Kesejahteraan " PERING ADI " Br. Adat Kawan
3. Jika dipandang perlu, dalam melaksanakan tugasnya pengurus dapat menggunakan tenaga bantuan dari Roban Kerama Adat Br. Kawan.

Pasal 7

Dalam melaksanakan tugasnya Pengurus dapat diberikan imbalan jasa sebesar 10 % (sepuluh persen) dari Sisa Hasil Usaha Kotor dan bila dipandang perlu dapat diberikan insentif (prestasi kerja)

**BAB VI
KARYAWAN**

Pasal 8

Pengurus dapat mengangkat karyawan menurut kebutuhannya untuk menjalankan usaha. Karyawan dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Pengurus.

Pasal 9

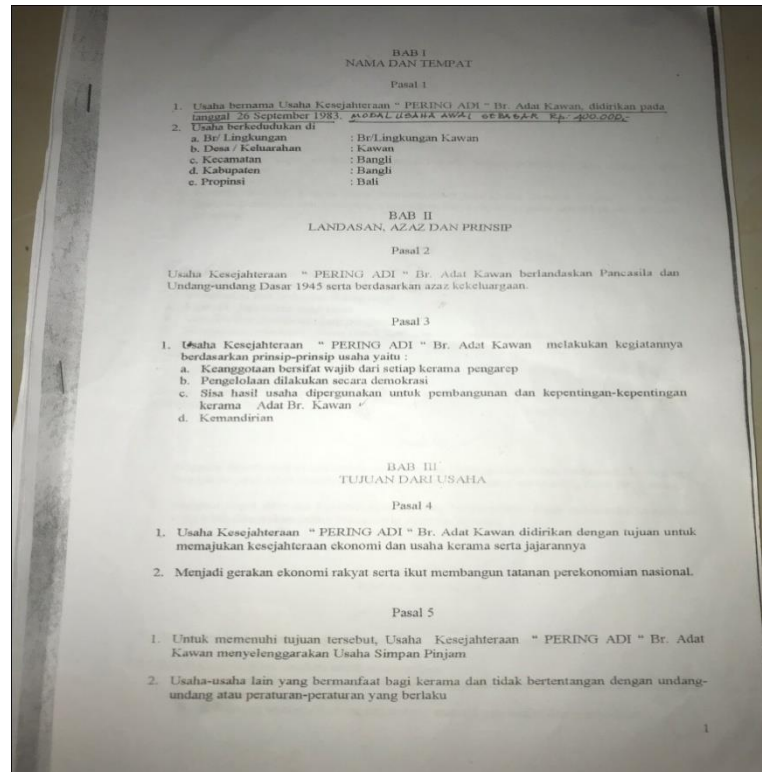
Pengurus dapat mengatur lebih lanjut tentang hak dan kewajiban maupun tugas dan tanggung jawab pengurus.

**BAB VII
ATURAN PERUBAHAN**

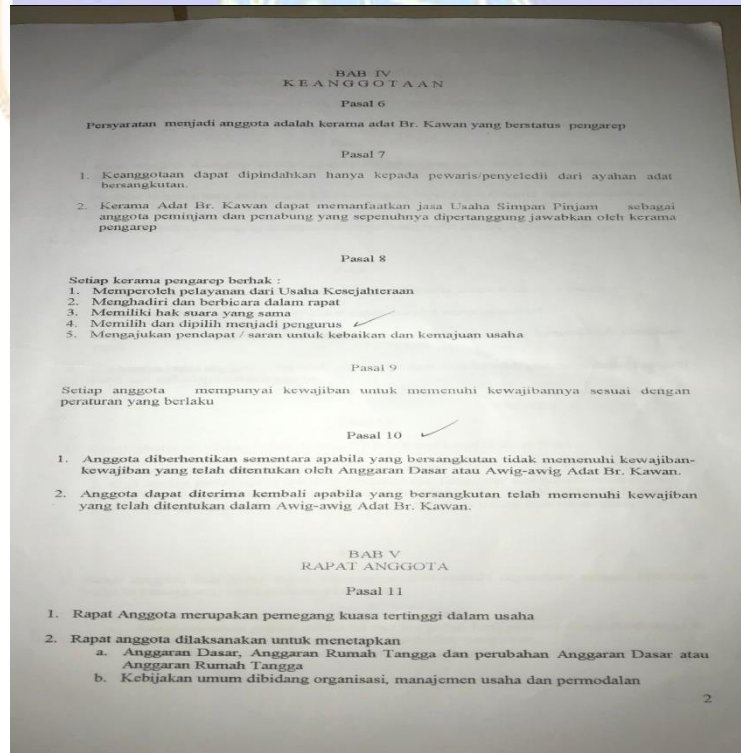
Pasal 10

Hal-hal yang belum diatur atau belum dimuat dalam Anggaran Rumah Tangga ini dapat diatur / dirubah dan ditinjau kembali sewaktu-waktu bila dipandang perlu

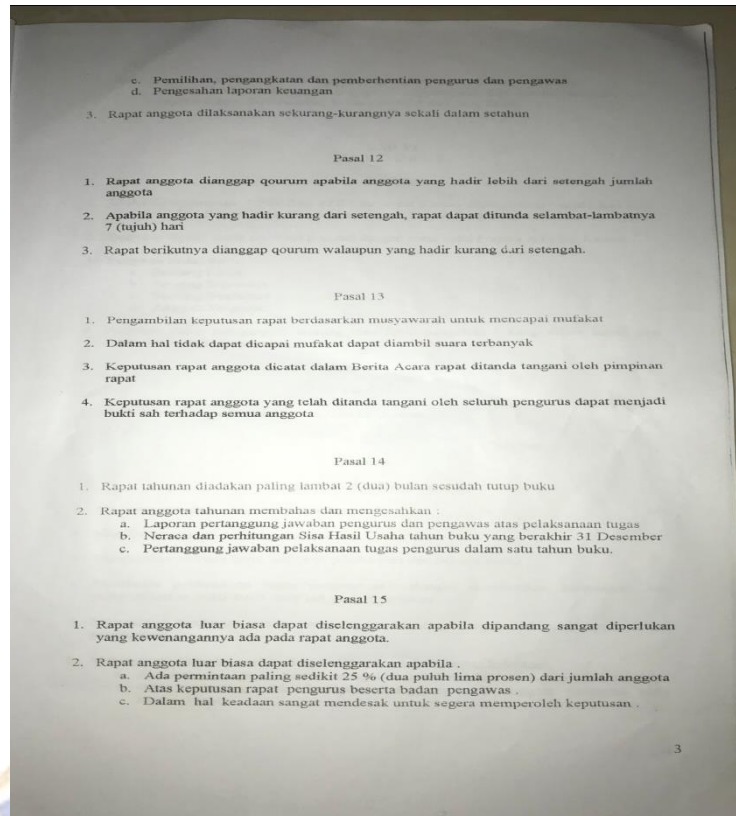
Gambar Anggaran Rumah Tangga Usaha Simpan Pinjam Peringadi



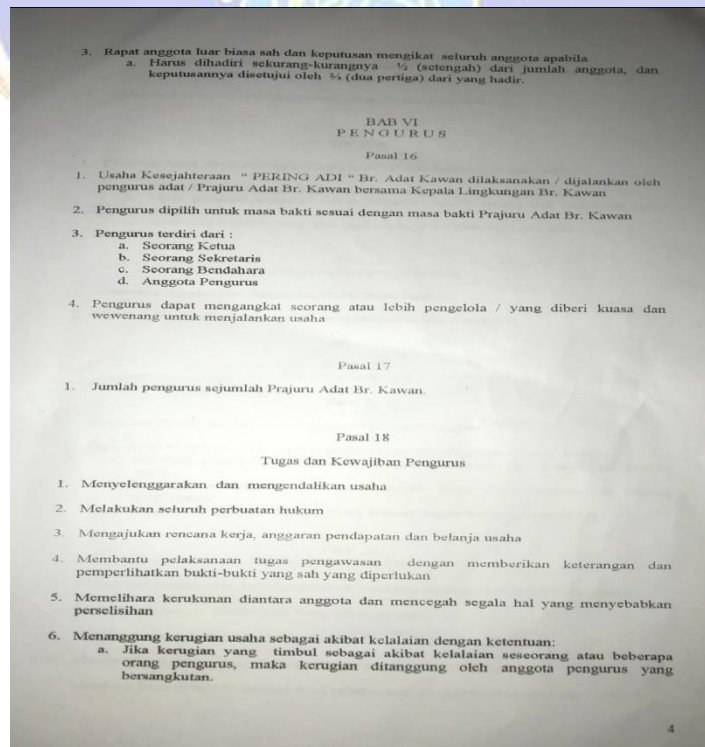
Gambar pasal-pasal yang tertera dalam anggaran rumah tangga usaha simpan pinjam peringadi



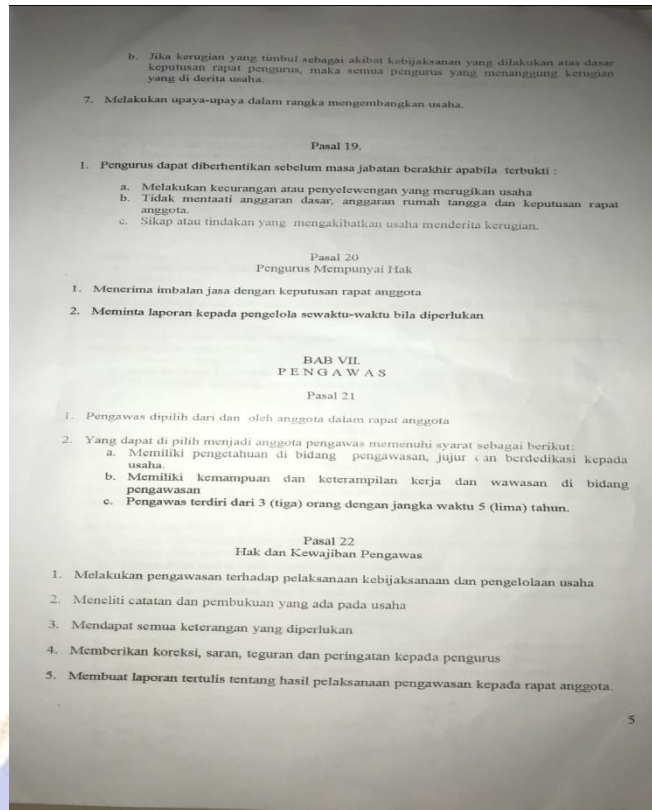
Gambar pasal-pasal yang tertera dalam anggaran rumah tangga usaha simpan pinjam peringadi



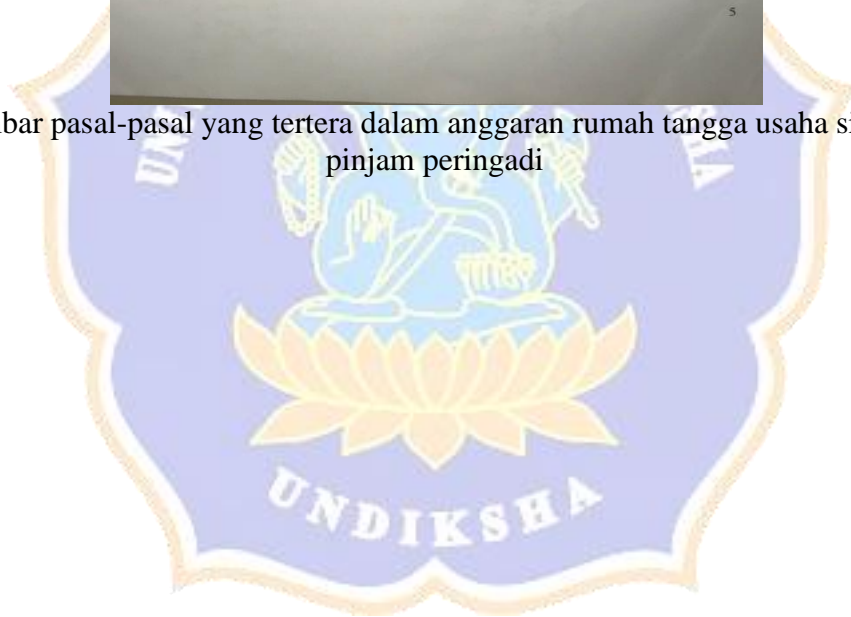
Gambar pasal-pasal yang tertera dalam anggaran rumah tangga usaha simpan pinjam peringadi



Gambar pasal-pasal yang tertera dalam anggaran rumah tangga usaha simpan pinjam peringadi



Gambar pasal-pasal yang tertera dalam anggaran rumah tangga usaha simpan pinjam peringadi



Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Gambar wawancara dengan pengelola dan pengurus usaha simpan pinjam kesejahteraan bersama peringadi



Gambar wawancara dengan Bapak I Gusti Ngurah Ari Adnyana Dan Bapak I Wayan Suwija



Gambar wawancara dengan Bapak I wayan kariawan dan pengawas yang bertugas di usaha simpan pinjam kesejahteraan bersama



Gambar tempat/lokasi penelitian yaitu bertemat Balai Banjar Adat Kawan Bangli



Gambar wawancara dengan Ibu Ni Wayan Sukini yaitu Krama Banjar Adat Kawan yang pernah melaksanakan kredit di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi



Gambar wawancara dengan salah satu Krama Banjar Adat Kawan Bangli yang meminjam dan pernah menunggak di Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli

RIWAYAT HIDUP



Ni Wayan Nopiani dilahirkan di kabupaten Bangli tepatnya di Lingkungan Banjar Kawan Bangli pada tanggal 02 November 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nengah Suarsana dan Ibu Ni Wayan Suani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat penulis di Jalan Kusuma Yudha Gang X, No. 4. Lingkungan Banjar Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Kawan Bangli dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bangli dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangli Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Tahun 2020 penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Transparansi Sistem Pemberian Kredit Pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli”.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Nopiani
Tempat, tanggal lahir : Bangli, 2 November 1997
NIM : 1617051242
Program Studi : S1 Akuntansi
Jurusan : Ekonomi dan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Transparansi Sistem Pemberian Kredit Pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringadi Banjar Adat Kawan Bangli”** adalah karya tulis sendiri, baik bagian keseluruhan, kecuali bentuk kutipan yang telah dibuatkan sumbernya dengan benar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari pernyataan tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Singaraja, 1 Juni 2020

Yang menyatakan,

Ni Wayan Nopiani
NIM.1617051242